



PENGUATAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Ir. Hendarman, MSc. PhD

Plt. Kepala Pusat Penguatan Karakter/
Analisis Kebijakan Ahli Utama

Disampaikan pada acara Sosialisasi Program Asesmen Nasional di Sekolah Dasar, Region 1 di
PAKONS PRIME HOTEL, yang diselenggarakan oleh Direktorat Sekolah Dasar,
Kemendikbudristek, Tangerang 14 September 2021





Hendarman

plt Kepala Pusat
Penguatan Karakter

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau: 30 Juni 1961

Pendidikan

- S3 - Curtin University of Technology (Science Education), Perth, Western Australia, 1999
- S2 - University of Wisconsin (CAVE/Continuing and Vocational Education + Curriculum & Instruction, Madison USA 1992
- S1 - Institut Pertanian Bogor (IPB) (Ilmu Tanah) 1984

Jabatan

- Kepala Pusat Penguatan Karakter (2020)
- Kepala Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA), Setjen, Kemendikbud (2017 - 2020)
- Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, kemendikbud (2015-2017)
- Sekretaris Balitbang Kemendikbud (2011-2013)
- Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud (2011-2011)
- Kepala Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi, Kemdiknas (2010-2010)
- Direktur Kelembagaan, Ditjen Pendidikan Tinggi, Kemdiknas (2008-2010)
- Deputy Director at SEAMEO VOCTECH, Brunei Darussalam (2003-2005)





Pendahuluan



VISI MISI PRESIDEN 2020-2024



VISI

”
Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri,
dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong
”

MISI



Peningkatan Kualitas Manusia
Indonesia



Struktur Ekonomi yang Produktif,
Mandiri, dan Berdaya Saing



Pembangunan yang Merata
dan Berkeadilan



Mencapai Lingkungan Hidup
yang Berkelanjutan



Kemajuan Budaya yang
Mencerminkan Kepribadian
Bangsa



Penegakan Sistem Hukum yang
Bebas Korupsi, Bermartabat, dan
Terpercaya



Perlindungan bagi Segenap
Bangsa dan Memberikan Rasa
Aman pada Seluruh Warga



Pengelolaan Pemerintahan
yang Bersih, Efektif, dan
Terpercaya



Sinergi Pemerintah Daerah
dalam Kerangka Negara
Kesatuan



ARAHAN PRESIDEN

”

Pencapaian visi 2045 melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi, dan reformasi birokrasi.

”

1 | Pembangunan SDM

Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.

2 | Pembangunan Infrastruktur

Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.

3 | Penyederhanaan Regulasi

Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan 2 undang-undang. Pertama, UU Cipta Lapangan Kerja. Kedua, UU Pemberdayaan UMKM.

4 | Penyederhanaan Birokrasi

Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan eselonisasi

5 | Transformasi Ekonomi

Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



PIDATO PRESIDEN RI PADA SIDANG TAHUNAN

14 AGUSTUS 2020



“Sistem pendidikan nasional harus mengedepankan nilai-nilai Ketuhanan, yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia, serta unggul dalam inovasi dan teknologi.”

Presiden Jokowi

#BangkitUntukIndonesiaMaju

16



PIDATO SIDANG TAHUNAN

“

Nilai-nilai luhur Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, persatuan dan kesatuan nasional, tidak bisa dipertukarkan dengan apapun juga. Kita tidak bisa memberikan ruang sedikit pun kepada siapapun yang menggoyahkannya.

”

Presiden Joko Widodo

14 Agustus 2020



#IndonesiaMaju
#BangkitUntukIndonesiaMaju





“ Didiklah anakmu sesuai dengan **zamannya**,
sungguh mereka akan menghadapi **masa depan**,
yang berbeda dengan **zamanmu**.”

— Ali Bin Abi Thalib



Siapa Yang Kita Hadapi



MILENIAL INDONESIA DALAM ANGKA



1 dari 3

Penduduk Indonesia
adalah Milenial



8 dari 10

Generasi Milenial
terkoneksi dengan Internet



30,7%

Generasi Milenial Ke Mall
minimal 2 minggu sekali



40,1%

Generasi Milenial
memiliki akun Instagram



22,3%

Generasi Milenial Masih
Baca Surat Kabar

Milenial adalah generasi pertama yang menyandang status sebagai

Digital Native

9 PERILAKU MILENIAL INDONESIA

5

BISA APA SAJA



6

LIBURAN
KAPAN SAJA,
DIMANA SAJA



7

CUEK DENGAN
POLITIK



8

SUKA BERBAGI



9

TIDAK HARUS
MEMILIKI



2

MUDAH BERPALING
KE LAIN HATI



3

DOMPET TIPIS



4

KERJA CEPAT,
KERJA CERDAS



1



KECANDUAN INTERNET

Waktu Dihabiskan Per Hari untuk Media

JAN
2021

DAILY TIME SPENT ON MEDIA

THE AVERAGE DAILY TIME* THAT INTERNET USERS AGED 16 TO 64 SPEND ON DIFFERENT KINDS OF MEDIA AND DEVICES



TIME SPENT USING THE
INTERNET (ALL DEVICES)



8H 52M

TIME SPENT WATCHING TELEVISION
(BROADCAST AND STREAMING)



2H 50M

TIME SPENT USING
SOCIAL MEDIA



3H 14M

TIME SPENT READING PRESS MEDIA
(ONLINE AND PHYSICAL PRINT)



1H 38M

TIME SPENT LISTENING TO
MUSIC STREAMING SERVICES



1H 30M

TIME SPENT LISTENING
TO BROADCAST RADIO



0H 33M

TIME SPENT LISTENING
TO PODCASTS



0H 44M

TIME SPENT PLAYING VIDEO
GAMES ON A GAMES CONSOLE



1H 16M

22

SOURCE: GWI Q3 2020. FIGURES REPRESENT THE FINDINGS OF A BROAD GLOBAL SURVEY OF INTERNET USERS AGED 16 TO 64. SEE [GLOBALWEBINDEX.COM](https://www.globalwebindex.com) FOR MORE DETAILS.
NOTES: CONSUMPTION OF DIFFERENT MEDIA MAY OCCUR CONCURRENTLY; TELEVISION INCLUDES BROADCAST (BROADCAST) TELEVISION AND CONTENT DELIVERED VIA STREAMING AND VIDEO-ON-DEMAND SERVICES. PRESS INCLUDES ONLINE AS WELL AS PHYSICAL PRINT MEDIA. BROADCAST RADIO DOES NOT INCLUDE INTERNET RADIO.

we
are
social

Hootsuite



cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id



@cerdasberkarakter.kemdikbudri



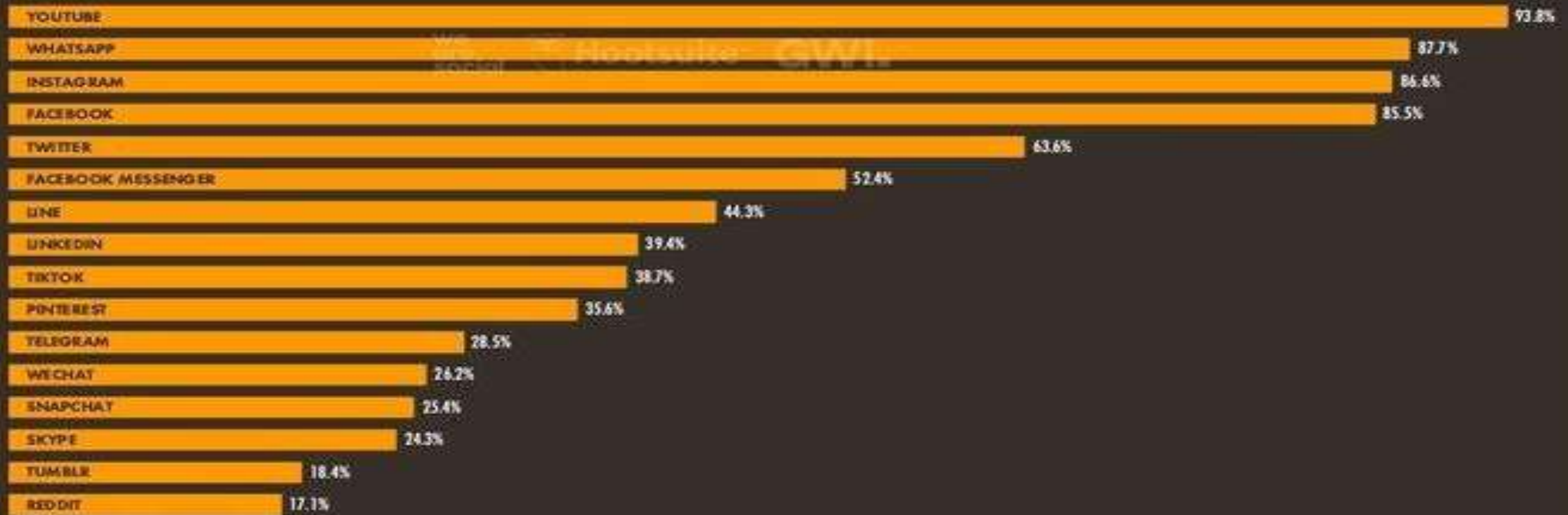
Cerdas Berkarakter Kemdikbud RI

Pengguna Platform Sosial Media

JAN
2021

MOST-USED SOCIAL MEDIA PLATFORMS

PERCENTAGE OF INTERNET USERS AGED 16 TO 64 THAT HAS USED EACH PLATFORM IN THE PAST MONTH



SOURCE: GWI (Q1 2021). FIGURES REPRESENT THE FINDINGS OF A BROAD GLOBAL SURVEY OF INTERNET USERS AGED 16 TO 64. SEE GLOBALWINDINDEX.COM FOR MORE DETAILS.
NOTE: FIGURES ON THIS CHART REPRESENT INTERNET USERS' SELF-REPORTED SOCIAL MEDIA BEHAVIOURS, AND MAY NOT CORRELATE WITH THE FIGURES CITED ELSEWHERE IN THIS REPORT FOR EACH PLATFORM'S ADVERTISING AUDIENCE REACH OR THE ACTIVE USER FIGURES PUBLISHED BY INDIVIDUAL SOCIAL MEDIA PLATFORMS.

we
are
social

Hootsuite





KONDISI ANAK “ZAMAN NOW”



KECANDUAN GAWAI DAN GAMES

Sebanyak **93,52%** penggunaan **media sosial** dan **65,34%** penggunaan internet berada di usia **9-19** tahun. Umumnya anak-anak menggunakan internet untuk mengakses **media sosial**, **games** dan **Youtube**.

WHO telah *mengeluarkan International Classification of Disease (ICD)* edisi ke-11 yang menyebutkan kecanduan main **games** sebagai **gangguan kesehatan jiwa**, yang masuk sebagai **gaming disorder**.

Sumber: Kemkominfo, 2018





Apa dan Bagaimana SDM Berkarakter Profil Pelajar Pancasila





SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL?

Pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila



Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



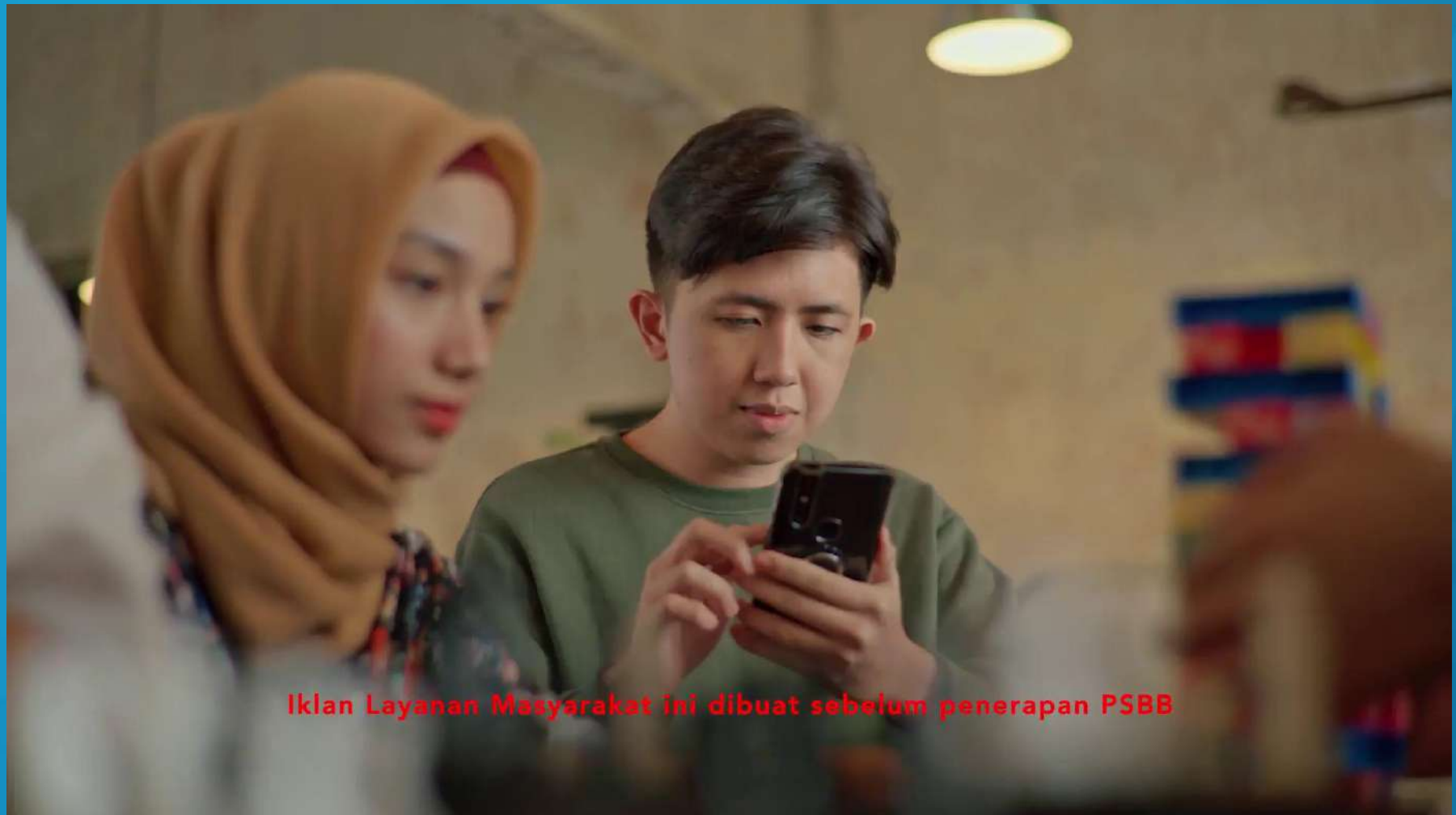
VISI PENDIDIKAN INDONESIA

Mewujudkan Indonesia maju yang **berdaulat, mandiri, dan berkepribadian** melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang **bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global**





Profil Pelajar Pancasila

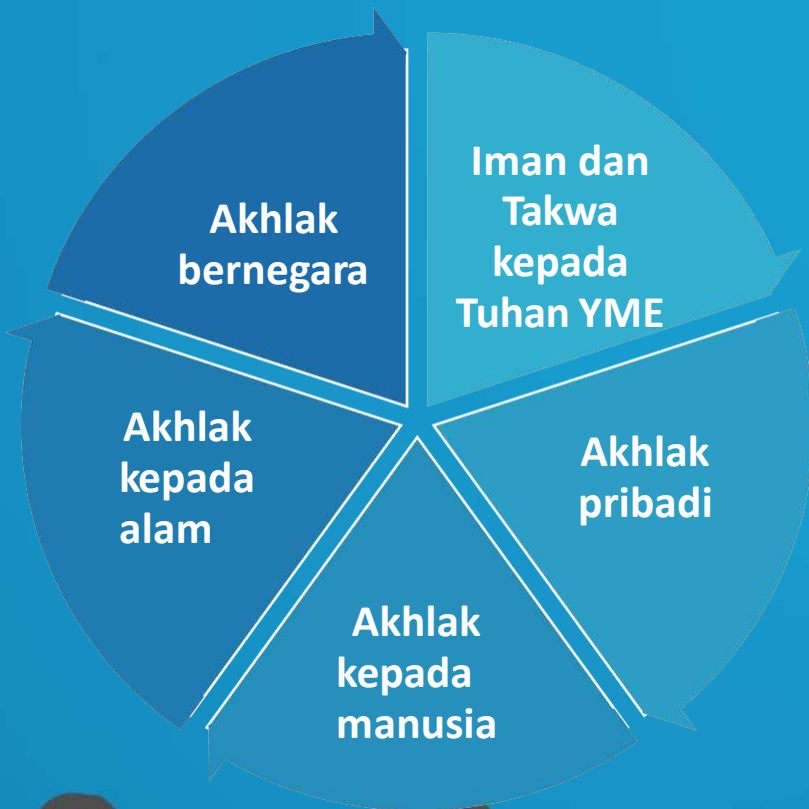


Iklan Layanan Masyarakat ini dibuat sebelum penerapan PSBB





Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia



Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME , dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. **la memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.**

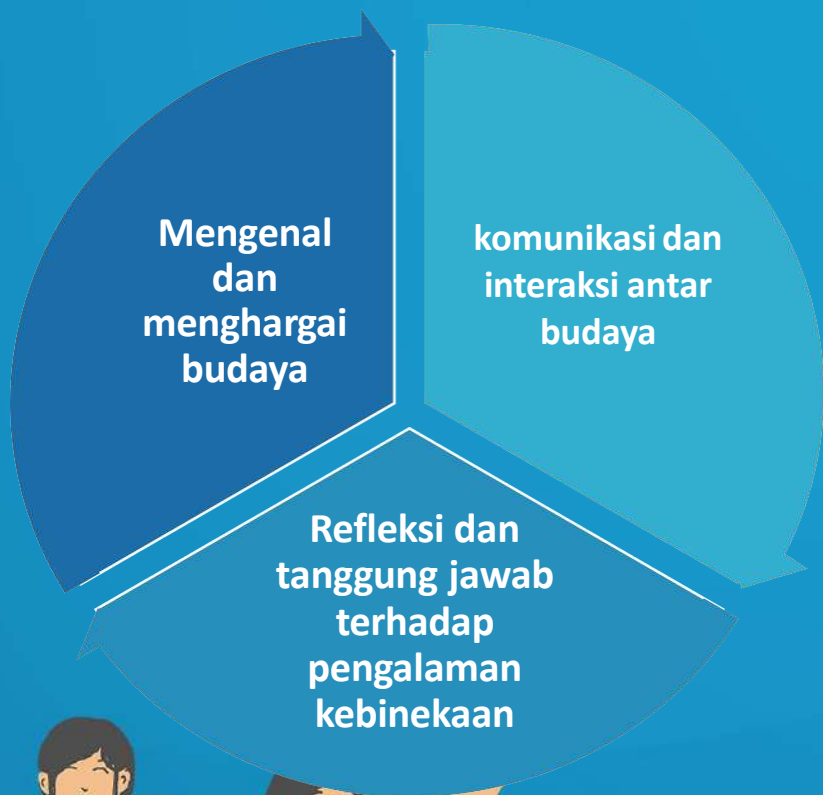
Elemen Kunci:

- **Iman dan Takwa kepada Tuhan YME:** Menerapkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dalam kehidupan
- **Akhlak pribadi:** Menyadari bahwa menjaga dan merawat diri penting dilakukan bersamaan dengan menjaga dan merawat orang lain dan lingkungan sekitarnya
- **Akhlak kepada manusia:** Mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain
- **Akhlak kepada alam:** Menyadari pentingnya merawat lingkungan sekitarnya sehingga dia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkungan alam, agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat ini maupun generasi mendatang
- **Akhlak bernegara:** Memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara





Berkebinekaan Global



Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap **berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.**

Elemen Kunci Berkebinekaan Global:



Mengenal dan Menghargai Budaya: mengenali, mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, cara komunikasi dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional dan global



Komunikasi dan interaksi Antar Budaya: Pelajar Indonesia berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya secara setara dengan memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama



Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan: secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.



Gotong Royong



Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk **melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela** agar kegiatan yang dikerjakan dapat **berjalan lancar, mudah dan ringan**.

Elemen Kunci Gotong Royong:



Kolaborasi: bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.



Kepedulian: memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial.



Berbagi: memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat.





Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang **bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.**

Elemen Kunci Mandiri:

Kesadaran
akan diri dan
situasi yang
dihadapi

Regulasi diri

Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi : Melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi dimulai dari memahami emosi dirinya dan kelebihan serta keterbatasan dirinya, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

Regulasi diri: mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.





Bernalar Kritis



Pelajar yang bernalar kritis **mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.**

Elemen Kunci Bernalar Kritis:

Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut.

Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: dalam pengambilan keputusan, menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan.

Merefleksi pemikiran dan proses berpikir: melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan.

Mengambil keputusan: mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung.





Kreatif

Menghasilkan
karya dan
tindakan yang
orisinal

Menghasilkan
gagasan yang
orisinal

Pelajar yang kreatif **mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.**

Elemen Kunci Kreatif:

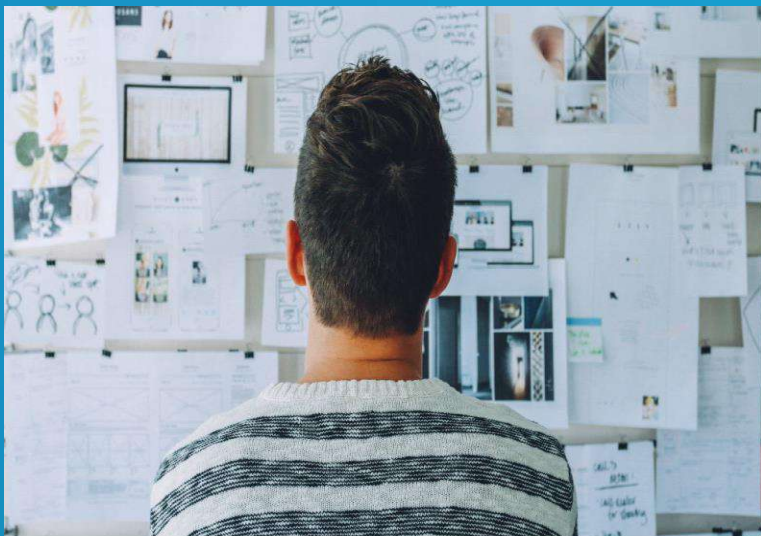
Menghasilkan gagasan yang orisinal: menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan, sampai dengan gagasan yang kompleks untuk kemudian mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya guna mengatasi persoalan dan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian.

Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya.





JADILAH PELAJAR PANCASILA YANG:



Banyak Tanya



Banyak Coba



Banyak Karya



Quote: Nadiem Anwar Makarim (2020)

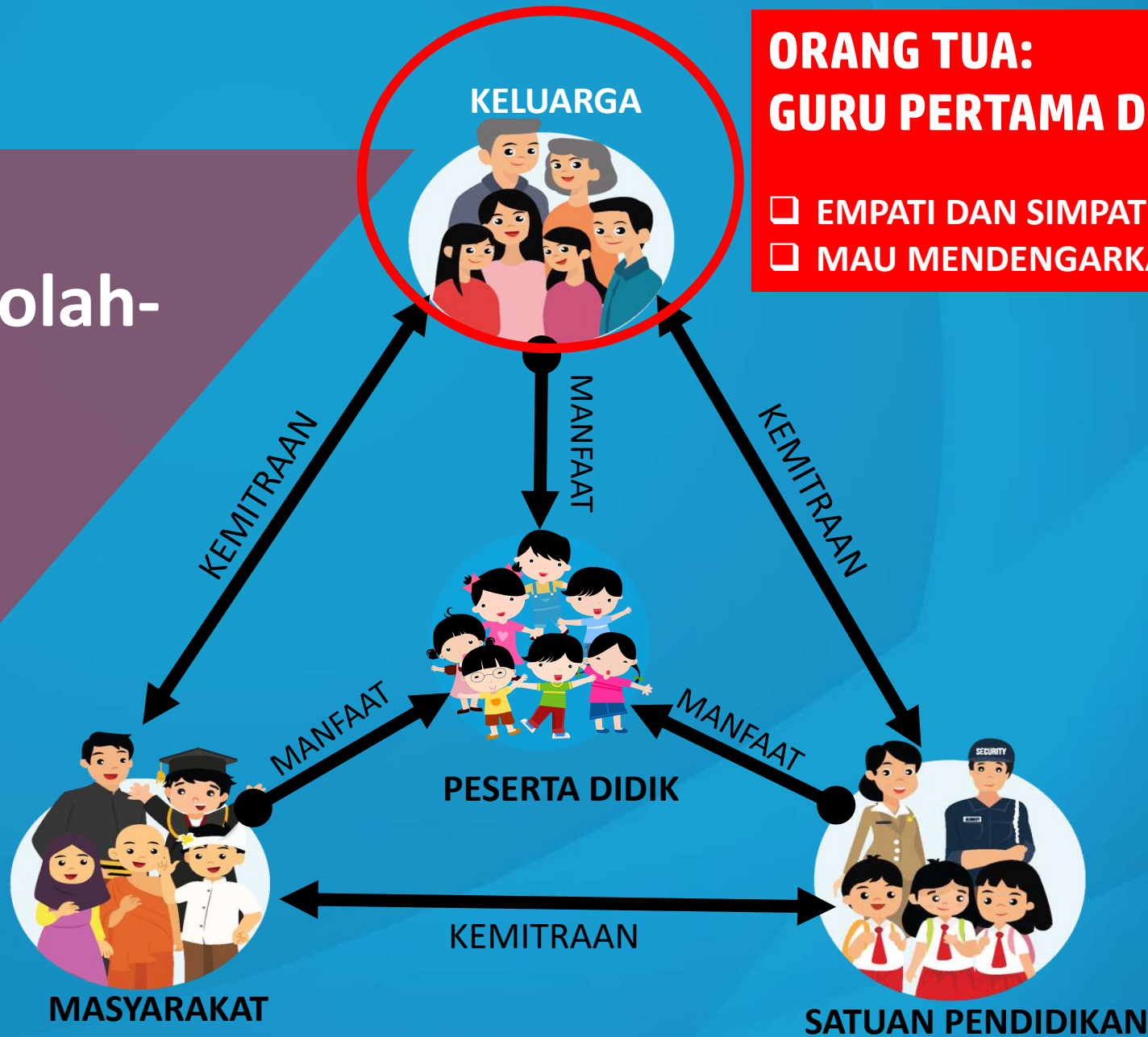


Pembelajaran/Penilaian Mempertimbangkan “Mereka”





KEMITRAAN Keluarga-Sekolah- Masyarakat



**ORANG TUA:
GURU PERTAMA DAN UTAMA**

- ☐ EMPATI DAN SIMPATI
- ☐ MAU MENDENGARKAN DAN BELAJAR



Anak diperlakukan dengan:

- Cinta dan kasih sayang
- Penghargaan dan saling memaafkan
- Bebas dari tindakan kekerasan
- Tidak membeda-bedakan





Lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi tumbuh kembang anak

- Menjaga keharmonisan keluarga
- Memenuhi kebutuhan anak
- Melakukan stimulasi/pendidikan sesuai dengan tahap perkembangan anak
- Memberikan perlindungan dari tindakan kekerasan





Komunikasi Positif

Tidak Menyalahkan

Tidak Meremehkan

Tidak Perintah/titah

Tidak Ceramah

Tidak Mengomel



Tidak Memberi label

Tidak Mengejek

Tidak Membandingkan

Tidak Menyindir





Sapaan Membahagiakan Orang tua)

**Bagaimana hari mu,
coba cerita sama Ibu
dan Ayah.....**

**Terima kasih ya
Kakak/ Adik sudah
membantu Ibu dan
Ayah**

**Ibu dan Ayah
menyayangimu
Nak**

**Ibu dan Ayah akan
nemenin kamu
Nak**

**Coba cerita dulu...
Kok wajahnya
begitu?**

**Maafkan Ibu dan
Ayah ya Nak, karena
melakukan sesuatu
yang salah**

**Selamat ya... Ibu
dan Ayah
bangga dengan
usahamu**

**Ibu dan Ayah akan
ada untuk Kakak
dan Adik kapan pun
dibutuhkan**





Kampanye Media



KAMPANYE PENYADARAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Kemah Karakter Virtual Anak Indonesia



NOBAR (Nonton Bareng) Virtual



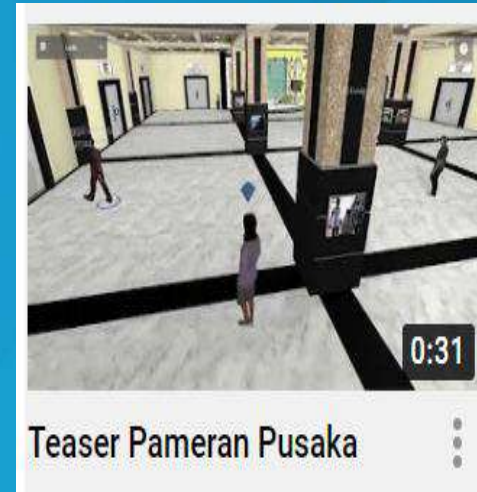
PUSAKA (Pekan untuk Sahabat Karakter)



Talkshow Pelajar Pancasila Generasi Emas - Spesial Hari Musik Nasional



Pameran Virtual



Aksi Nyata Kita



Tapak Tilas Sejarah Pergerakan Kemerdekaan Indonesia



Hari Pancasila



Malam Apresiasi Cerdas Berkarakter 2020



Penayangan ILM Protokol Kesehatan Sekolah Tatap Muka



[illegible]



INFOGRAFIS, KOMIK, VIDEO



#IN|NORMAL

RADIO

#IN|NORMAL

ATAS KERJASAMA DENGAN PUSAT PENGUATAN KARAKTER KEMENDIKBUD

GENERASI BERKARAKTER HINDARI NARKOBA



OLIVIA ZALIANITY

DUTA NARKOBA 2008



INTAN ERLITA

PSIKOLOG



FATIN

MUSISI

**JUMAT, 9 OKTOBER 2020
07.00 - 09.00 WIB**

DENGERIN DI:



DISPONSORI OLEH:



ATAS KERJASAMA DENGAN PUSAT PENGUATAN KARAKTER KEMENDIKBUD

GENERASI BERKARAKTER ANTI PERUNDUNGAN



TARI SANDJOJO, PSI, CPC

**PSIKOLOG & PRAKTIISI
PENDIDIKAN**



DANIEL MANANTA

FIGUR PUBLIK



NINDY AYUNDA

PENYANYI

**JUMAT, 23 OKTOBER 2020
07.00 - 09.00 WIB**

DENGERIN DI:



DISPONSORI OLEH:



Jingle Cerdas Berkarakter (Kolaborasi dengan Happy Kids)



Diunggah Sejak 24 Oktober 2020
Ditonton sebanyak 2.253 kali

Lagu Pelajar Pancasila (Kolaborasi antara Kikan Namara dan Eka Gustiwana)



Diunggah Sejak 9 Januari 2021
Ditonton sebanyak 20.217 kali

EDUKASI PENCEGAHAN 3 DOSA PENDIDIKAN

Hentikan Kekerasan Seksual



Diunggah Sejak 11 Desember 2020
Ditonton sebanyak 106.075 kali

Pertemanan Positif



Diunggah Sejak 2 Desember 2020
Ditonton sebanyak 750.391 kali

Bukan Sekedar Bineka, tetapi juga Tunggal Ika



Diunggah Sejak 1 Desember 2020
Ditonton sebanyak 1.094.348 kali

EDUKASI INKLUSIVITAS DAN KEBINEKAAN

#Gerak Bersama - Ini Gak Lucu!



Diunggah
Sejak
10 Desember
2020

Ditonton
Sebanyak
15.566 kali

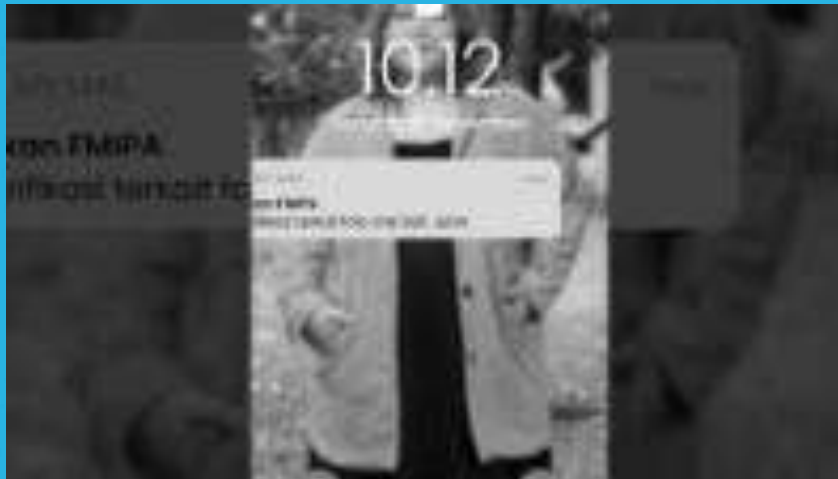
#Gerak Bersama - Kekerasan Berbasis Gender Online



Diunggah
Sejak
11 Desember
2020

Ditonton
Sebanyak
8.200 kali

#Gerak Bersama - Media Sosial



Diunggah
Sejak
11 Desember
2020

Ditonton
Sebanyak
11.947 kali

Pertemanan Positif



Diunggah
Sejak 2
Desember
2020

Ditonton
sebanyak
750.391 kali



Media Sosial Pusat Penguatan Karakter



Cerdas Berkarakter Kemdikbud RI

5.615

Pengikut

@cerdasberkarakter.kemdikbudri



52.709

Pengikut



Cerdas Berkarakter Kemdikbud RI

15.286

Pengikut



@cerdasberkarakter

111.160

Pengikut

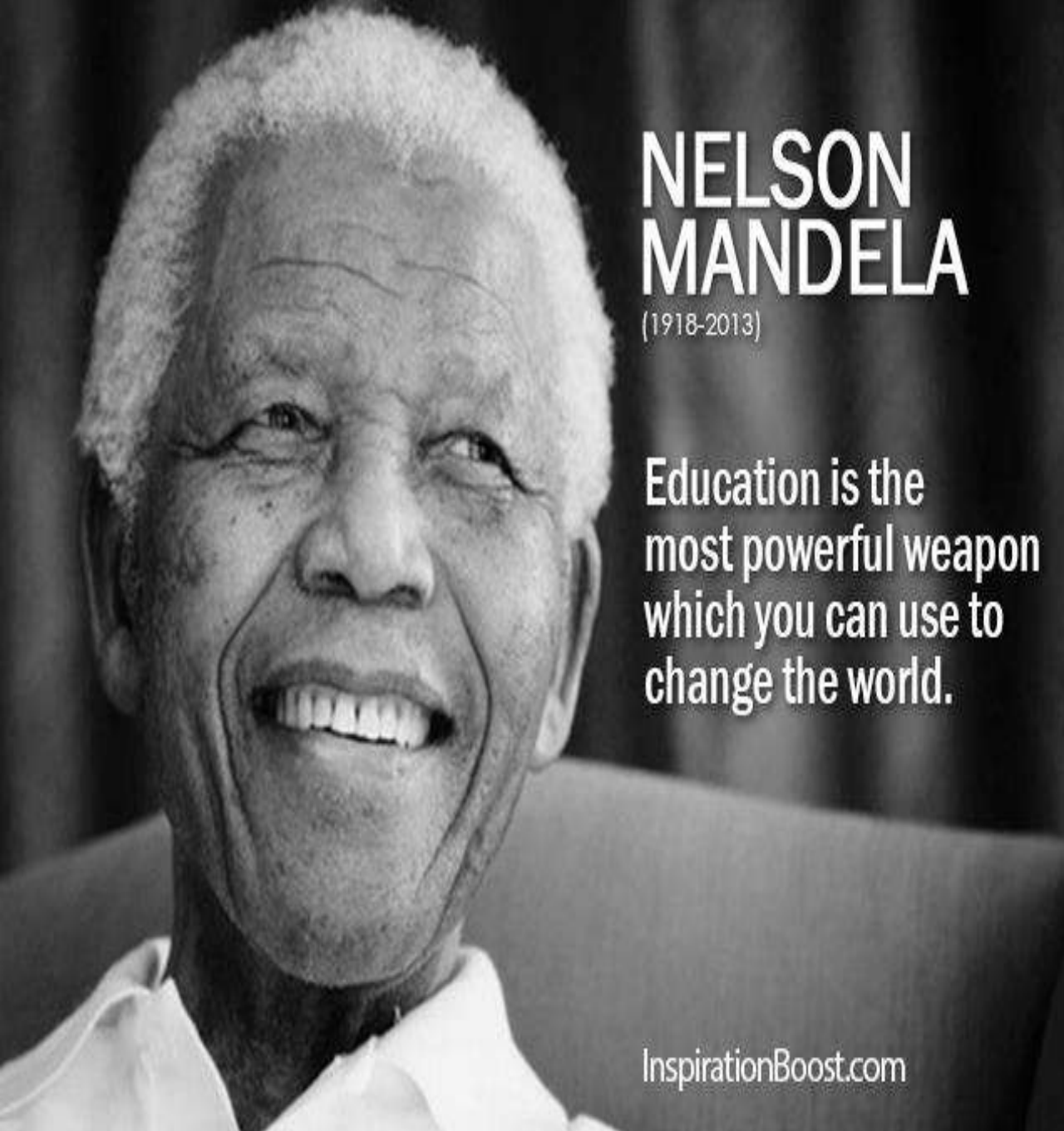
Catatan: Per 24 Juni 2021





Penutup





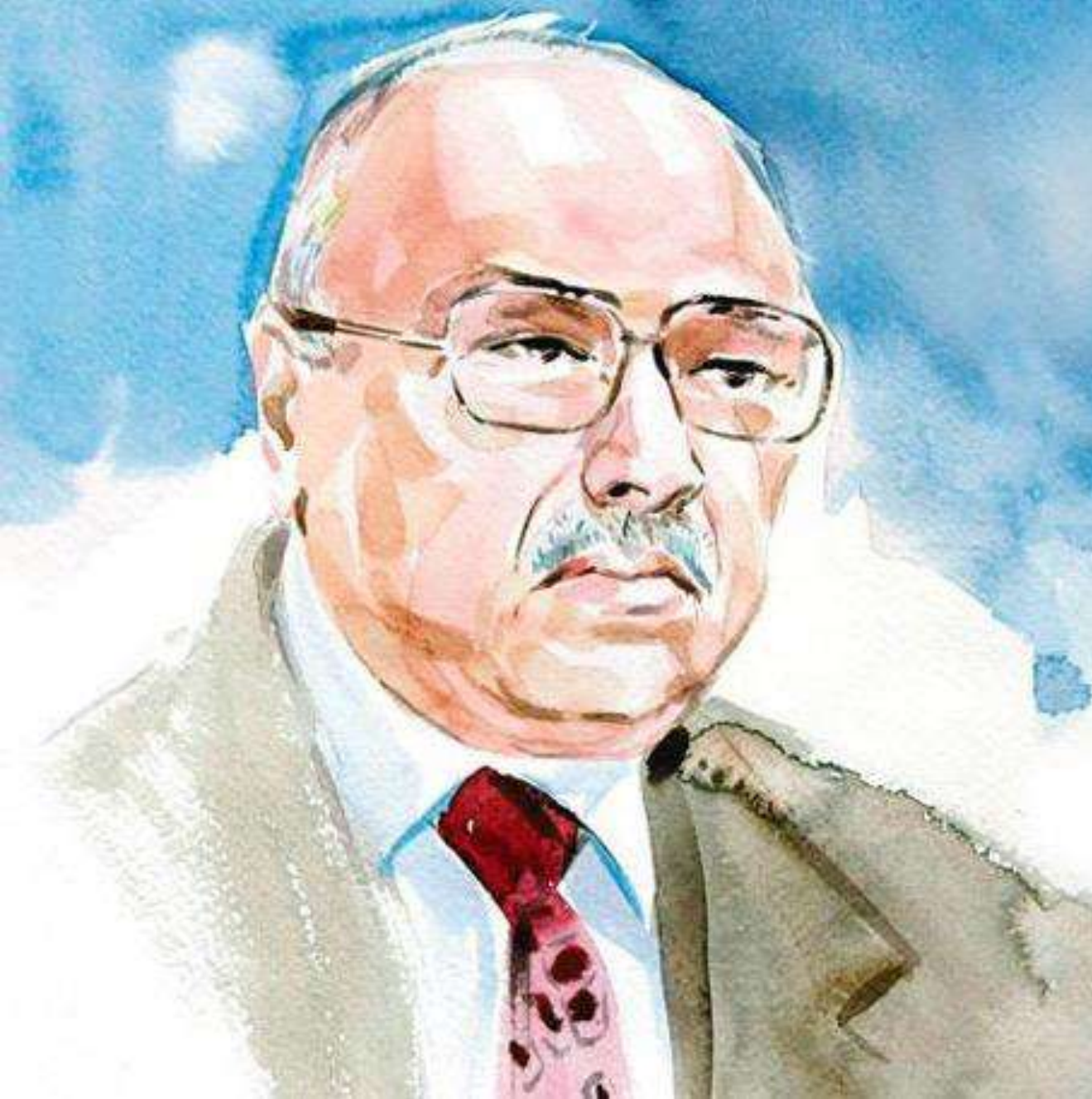
NELSON MANDELA

(1918-2013)

Education is the
most powerful weapon
which you can use to
change the world.

InspirationBoost.com





*“If You Don’t
Change, You Die”*

C.K Prahalad



A close-up photograph of several hands of different skin tones clasped together in a circle, symbolizing teamwork, unity, and support. The hands are positioned in the center-left of the frame, with the fingers interlaced. The background is a solid, light blue color. The text 'Terima kasih' is overlaid on the right side of the image in a white, sans-serif font.

Terima kasih